

DAFTAR PUSTAKA

1. IDAI (2013). Air Susu Ibu dan Tumbuh Kembang Anak. Indonesia Pediatric Society.<http://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/air-susu-ibu-dan-tumbuh-kembang-anak> - diakses Oktober 2017.
2. Soetjiningsih. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 1995. p. 1-14.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2014). Pusat Data dan Informasi: Situasi dan Analisis ASI Eksklusif. <http://www.pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/info-datin-asi.pdf> - diakses Oktober 2017.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2017). Profil kesehatan Indonesia Tahun 2016. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2016.pdf> - diakses Oktober 2017.
5. WHO (2014). WHA Global Nutrition Targets 2025: Breastfeeding Policy Brief.http://www.who.int/nutrition/topics/globaltargets_breastfeeding_policybrief.pdf - diakses November 2017.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2015). Profil Kesehatan Indonesia 2014. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2014.pdf> - diakses Maret 2018.
7. Dinas Kesehatan Sumatera Barat (2015). Profil Kesehatan 2014 Provinsi Sumatera Barat. <https://www.scribd.com/document/359782228/03-Sumatera-Barat-2014-pdf> - diakses November 2017.
8. Dinas Kesehatan Kota Padang (2015). Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2014. <https://dinkeskotapadang1.files.wordpress.com/2015/07/profil-tahun-2014-edisi-2015.pdf> - diakses Oktober 2017.
9. Margawati A, Mexitalia M, Setyarini A. Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif dan Non Eksklusif terhadap Mental Emosional Anak Usia 3-4 Tahun. Surabaya: J Gizi Ind. 2015 Des; 4(1):16-21.
10. Kids Mental Health (2009). Children Behavioral and Emotional Disorders. Kids Mental Health. <http://www.kidsmentalhealth.org/childrens-behavioral-and-emotional-disorders/> - diakses November 2017.
11. NIMH (2012). Survey Finds More Evidence That Mental Disorders Often Begin in Youth. National Institute of Mental Health. <https://www.nimh.nih.gov/news/science-news/2012/survey-finds-more-evidence-that-mental-disorders-often-begin-in-youth.shtml> -diakses November 2017

12. Meilan N, Purbowati N, Triyani S. Hubungan antara Lama Pemberian ASI Eksklusif dengan Perkembangan Anak Usia 12 - 36 Bulan. Jakarta: J Ilmu dan Teknologi Kesehatan. 2014 Maret;1(2):113-119.
13. Chundrayetti E, Fitri DI, Semiarty R. Hubungan Pemberian ASI dengan Tumbuh Kembang Bayi Umur 6 Bulan di Puskesmas Nanggalo. Padang: J FK Unand. 2014;3(2):136-139.
14. Hastuti D, Latifah E, Latifah M. Pengaruh Pemberian ASI dan Stimulasi Psikososial terhadap Perkembangan Sosial Emosi Anak Balita pada Keluarga Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja. Bogor: Jur. Ilm. Kel. & Kons. 2010: 3 (1): 35-45.
15. Guyton AC, Hall JE. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 11. Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2008. p. 1092-1094.
16. NHS (2017). Your Pregnancy and Baby Guide: Benefits of Breastfeeding. <https://www.nhs.uk/conditions/pregnancy-and-baby/benefits-breastfeeding/> - diakses November 2017.
17. Cava NL, Lutter C, Martin L, Ross J. Quantifying the Benefits of Breastfeeding: A Summary of the Evidence. Washington, D.C: PAHO; 2002. <http://files.enonline.net/attachments/421/bobcontents-and-introduction-summary.pdf> - diakses Desember 2017.
18. Pediatrics. Breastfeeding and the Use of Human Milk. American Academy of Pediatrics. 2005 Feb 02;115 (2): 496-497.
19. Afifah DN. Faktor yang Berperan dalam Kegagalan Praktik Pemberian ASI Eksklusif (tesis). Semarang: Universitas Diponegoro; 2007. p. 71-80.
20. Robertson DM, South M. Practical Paediatrics. 6th ed. St Louis Sydney: Elsevier; 2007.
21. Soedjatmiko. Deteksi Dini Gangguan Tumbuh Kembang Balita Jakarta: Sari Pediatri FKUI. 2001;3(3):175-188.
22. Nurdin AE. Tumbuh Kembang Perilaku Manusia: Konsep Tumbuh Kembang Perilaku. Jakarta: EGC; 2011. p. 27.
23. WHO (2014). Mental Health: A State of Well Being. World Health Organization. http://www.who.int/features/factfiles/mental_health/en/ - diakses Desember 2017.
24. Santrock JW. Perkembangan Anak: Perkembangan Emosi. 11th ed. Jakarta: Erlangga; 2007. p. 11-19.
25. Staff Pengajar Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Buku Kuliah 1 Ilmu Kesehatan Anak. Jakarta: Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 1985

26. Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2005). Pedoman pelaksanaan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak ditingkat Pelayanan Kesehatan Dasar. <http://perpustakaan.depkes.go.id:8180/bitstream//123456789/1838/2/BK2005-425.pdf> - diakses Januari 2018.
27. IDAI (2013). Masalah Mental Emosional Remaja. Indonesian Pediatric Society. <http://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/masalah-kesehatan-mental-emosional-remaja> - diakses Desember 2017.
28. Berhman RE, Kliegman RM, Jenson HB. Nelson's Text Book of Pediatric. 17th edition. Philadelphia: Saunders. 2003.
29. Rudolph AM, Haffman JL. Buku Ajar Pediatric: Kelekatan dan Individuasi. 20th ed. Jakarta: EGC; 2006. p. 97.
30. Dahlan MS. Langkah-langkah Membuat Proposal Penelitian Bidang Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Sagung Seto; 2016.
31. Aini N. Hubungan Riwayat Pola Pemberian ASI Eksklusif dengan Perkembangan Anak Pra Sekolah di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang (Skripsi). Padang: Fakultas Kedokteran Universitas Andalas; 2017. p. 93-105.
32. Fauziah Y. Hubungan antara Status Pemberian ASI dengan Perkembangan Motorik Kasar pada Bayi Usia 7-12 Bulan di Desa Tohudan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar (Skripsi). Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2015. p. 4-5.
33. Nurjanah S. ASI Eksklusif Meningkatkan Perkembangan Bayi Usia 6-12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Banyu Urip Surabaya. Surabaya: Jurnal Ilmiah Kesehatan. Agustus 2015; 8(2): 221-228.
34. Soetjiningsih. Tumbuh Kembang Anak. Edisi 2. Jakarta: EGC; 2015. p.95-104.
35. Hanifah SA, Astuti S, Susanti AI. Gambaran Karakteristik Ibu Menyusui Tidak Memberikan ASI Eksklusif di Desa Cikeruh Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang Tahun 2015. Bandung: JSK. September 2017; 3(1): 38-43.
36. Hadi EN, Ramadani M. Dukungan Suami dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang Sumatera Barat. Padang: J Kesmas. Juni 2010; 4(6): 269-274.
37. Yuliandarin EM. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi ASI Eksklusif di Wilayah Puskesmas Kota Baru Kecamatan Bekasi Barat (Skripsi). Depok: FKM UI; 2009. p. 22-26.
38. Liubai LI, Sujun LI. Feeding Practices of Infant and Their Correlates in Urban Areas of Beijing, China. Pediatrics International. 2003; 45: 4-6

39. Larasati TA, Lestari D, Zuraida R. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Air Susu Ibu dan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Fajar Bulan. Lampung: Medical Journal of Lampung University. Februari 2013; 2(4): 88-99.
40. Farida LN, Naviati E. Hubungan Pola Asuh Otoritatif dengan Perkembangan Mental Emosional pada Anak Usia Prasekolah di TK Melati Putih Banyumanik. Semarang: Jurnal Keperawatan Universitas Diponegoro. p. 222-228.
41. Dewi EU, Sinambela N. Hubungan Stimulasi Psikososial terhadap Perkembangan Sosial-Emosi pada Anak Prasekolah Di TK Yayasan Wanita Kereta Api Mojokerto. Mojokerto. 2014. p. 1-3.
42. Krisnatuti D, Muflikhati I, Wijirahayu A. Kelekatan Ibu-Anak, Pertumbuhan Anak, dan Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Prasekolah. Bogor: Jur. Ilm. Kel. & Kons. September 2016; 9(3): 171-182.
43. Dahlan MS. Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan: Uji Hipotesis Variabel Kategorik Tidak Berpasangan. Jakarta: Salemba Medika; 2011. p. 135-138.

